

**PENGARUH MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4
BALEN BOJONEGORO TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yoga Alif Haridiyanto, Drs. Junarti, M.Pd.¹⁾, Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd.²⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
(yogaalif12212@gmail.com)

ABSTRACT

The interest and motivation in learning is a factor that influence students achievement. This research is aimed to finding out whether or not any significant between reading interest and learning motivation toward students achievement. The problem in this research is students low learning achievement it is influenced by they less interested and motivated in reading. This research is aimed to examine the influence of reading and student motivation toward students achievement.

In this research, the researcher used descriptive verifcatif with ex post facto method. The total number population is 40 students, and the number of the sample is 20 students and used cluster random sampling. The researcher used linear regression to calculated the hypothesis. To collect the data the researcher used questionnaires instrumen to capture the data in reading interest, learning motivated and social science achievements (IPS). There was obtained through document of raport score.

The result of the reseacrh shows that: (1) there is an influence of reading interest toward learning achievement. (2) there is an influence of learning motivation toward students achievements. (3) there is an influence of reading interest and learning motivation toward students achievements.

Keywords : learning achievement, learning motivation, reading interest.

ABSTRAK

Minat dan motivasi dalam belajar merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar siswa. Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar yang dipengaruhi oleh kurangnya minat baca dan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh baca dan motivasi belajar siswa, terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex postfacto*. Populasi berjumlah 40 siswa dan sampel 20 siswa dengan teknik *cluster random sampling*. Pengujian hipotesis dengan (regresi linier). Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner untuk menjangkau data minat baca, motivasi belajar, dan data prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) diperoleh melalui dokumen nilai rapor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar. (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. (3) Ada pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: prestasi belajar, motivasi belajar, minat baca.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari ketrampilan berbahasa. Membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Dengan membaca, seseorang memperoleh informasi. Informasi dari bahan bacaan dari berbagai media. Membaca juga menjadi salah satu sarana untuk berkomunikasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Rahim (2005:14) bahwa membaca merupakan komunikasi dari pemikiran antara penulis dan pembaca. Jadi dengan membaca, siswa dapat mengunduh pengetahuan yang disediakan penulis. Semakin sering membaca, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Menurut Yulia (2005:2) jika guru bisa menumbuhkan minat baca anak, sebenarnya guru sudah meletakkan pondasi untuk menolong anak menjadi pembelajar sepanjang hayat atau *lifelong learner* karena buku adalah jendela dunia yang akan membawa pembacanya kemana saja yang ia suka. Sesuai dengan Rahim (2005:28), minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.

Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membawanya atas kesadarannya sendiri.

Kurangnya minat baca pada siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Seperti diungkapkan Rahim (2005: 18), anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca. Siswa yang berada di lingkungan yang kurang mendorong untuk membaca, membuat minat baca siswa rendah. Lingkup sosial ekonomi keluarga menjadi faktor yang cukup berpengaruh pada minat baca siswa. Pada masyarakat yang memiliki tingkat sosial ekonomi rendah, mereka akan mempunyai pola pikir bahwa buku bukan prioritas kebutuhan dalam keluarga. Prioritas keluarga yang utama adalah sandang, pangan, dan papan.

Kurangnya pihak sekolah dalam mensosialisasikan sarana perpustakaan dan

memotivasi budaya membaca pada siswa bisa menjadi sebab rendahnya minat membaca siswa. Seharusnya aktivitas membaca di luar jam pelajaran yang dilakukan oleh para siswa sekolah dasar dilakukan di perpustakaan sekolah. Jika pada jam istirahat perpustakaan sekolah dipadati oleh para siswa, ini dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi. pada kenyataannya minat baca yang dimiliki siswa-siswa saat ini nampak rendah.

Dalam kehidupan keseharian, aktivitas bermain lebih mendominasi. Perpustakaan sekolah yang merupakan tempat koleksi berbagai macam bacaan jarang mereka kunjungi. Makan di kantin sekolah dan bermain di halaman lebih mereka gemari daripada membaca buku di perpustakaan. Bahkan membaca buku pelajaran pun hanya dilakukan jika ada ulangan atau tes saja.

Selain dari kurangnya dorongan pihak sekolah, rendahnya minat siswa untuk membaca juga dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia. Biasanya siswa-siswi di sekolah dituntut untuk membaca bacaan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan dikejar target ulangan. Ini berakibat pada motivasi siswa dalam membaca adalah sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati.

Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, seorang siswa dapat memperoleh informasi. Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap. Pada dunia pendidikan, siswa-siswa yang memiliki peringkat baik di kelas, pada umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dibandingkan dengan siswa yang memiliki peringkat kelas di bawah siswa tersebut.

Guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk

memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka (Hamalik, 2008: 105). Motivasi belajar seseorang bisa dilihat dari kedisiplinannya dalam mengikuti sekolah, tingkat perhatiannya dalam mengikuti pelajaran, frekuensi belajar saat dirumah atau diluar rumah. Realitas yang dapat guru lihat, seorang siswa yang sama-sama disiplin dalam masuk sekolah, dan memiliki perhatian yang sama pada saat mengikuti pelajaran, tetapi memiliki prestasi yang berbeda-beda. Terkadang kondisi yang terjadi adalah siswa yang jarang masuk sekolah justru memiliki prestasi yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang selalu masuk sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat dan motivasi belajar siswa atau dapat pula dikatakan prestasi belajar siswa yang belum optimal ini cenderung dipengaruhi oleh kurang optimalnya minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam usulan penelitian ini adalah Adakah Pengaruh positif yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017, Adakah Pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017, Adakah Pengaruh positif yang signifikan minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017.

Dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut maka hipotesis penelitian adalah Ada pengaruh positif yang

signifikan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017, Ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017, Ada pengaruh positif yang signifikan minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017. 2) Untuk menguji ada atau tidaknya motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017. 3) Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menurut Dalyono, (2005:182), Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa harus terhadap bacaan. Tumbuhnya minat baca yang tinggi, maka timbul kemauan yang besar dan akan mengalahkan pengaruh yang akan merintanginya atau tantangan yang ada.

Berdasarkan dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas, maka yang dimaksud minat

baca dalam penelitian ini ialah kecenderungan jiwa siswa yang relative menetap kepada diri siswa dan disertai dengan perasaan senang terhadap buku bacaan baik buku pelajaran maupun buku diluar pelajaran.

Menurut Yamin (2003: 80), motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman. Dan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 97), motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan.

Berdasarkan dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas, maka yang dimaksud motivasi belajar dalam pendidikan ialah terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologi siswa agar mengalami perkembangan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dipahami dengan mudah.

Menurut Syah (2008: 141), Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan. tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:895) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari usaha siswa untuk memperoleh kepandaian dan ilmu atau berlatih atau perubahan tingkah laku yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psymotorik yang disebabkan oleh pengalaman yang diambil dari nilai raport semester ganjil 2016/2017 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII.

Dari latar belakang serta permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar yang terdapat di atas maka, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dan mengambil judul "Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian ex post facto yang bersifat korelasional sebab akibat. Penelitian ex post facto adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen yang berjumlah 40 siswa dan diambil sampel sebanyak 20 siswa dari kelas VIII B menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Balen dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (Angket) yaitu Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014: 199).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah inventori minat membaca dan motivasi belajar siswa. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut likert. Skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu seperti setuju tidak setuju, senang tidak senang, dan baik tidak baik. Dengan kata lain skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator

tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan sangat negatif. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan dan memberikan tanda Chek List (\checkmark) pada kolom yang telah ditentukan. Dan dokumentasi menurut Arikunto (2006: 158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari atau memperoleh data-data tentang siswa. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu nilai rapot semester ganjil yang berkaitan dengan variabel prestasi belajar siswa.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi uji prasyarat, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat penelitian, dengan 1) Uji Normalitas berdasarkan uji ini menunjukkan distribusi normal. Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Sign Minat Baca menunjuk pada nilai *Kolmogorov-Smirnov test signifikan* pada $0,200 > 0,05$. Dan menunjukkan nilai Sign Motivasi Belajar menunjuk pada nilai *Kolmogorov-Smirnov test signifikan* pada $0,200 > 0,05$ dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), data tersebut memenuhi asumsi normalitas Dengan demikian data berdistribusi normal. 2) Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan tabel ANOVA. Apabila nilai signifikan tabel ANOVA $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan

bersifat linier. Uji linier dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS 24.0 dengan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa kedua variabel terdapat pengaruh linier yang signifikan. diperoleh nilai $\text{sig} = 0,980$ lebih besar dari $0,05$ ($0,980 > 0,05$), yang artinya terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y) dan dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut yaitu minat baca (X_1), dan motivasi belajar (X_2) terdapat pengaruh linear yang signifikan terhadap prestasi belajar. (3) Uji Multikolinieritas, syarat berlakunya model regresi berganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai *tolerance* melalui SPSS for windows 24.0. diketahui nilai *tolerance*: $0,214 > 0,1$ = tidak terjadi multikolinieritas dan nilai *VIF* : $4,675 < 10$ = tidak terjadi multikolinieritas, Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* $0,214 > 0,1$ dan nilai *VIF* $4,675 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi berganda dapat dilanjutkan.

Setelah melakukan uji prasyarat kemudian menguji analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program komputasi SPSS versi 24 diperoleh hasil menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh yaitu : $Y = -20,211 + 0,805X_1 + 0,340 X_2$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pada persamaan tersebut diperoleh koefisien regresi bertanda positif (+) artinya kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel minat baca dan motivasi belajar meningkat masing-masing satu point, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel prestasi belajar, dan sebaliknya jika variabel minat baca dan motivasi belajar menurun masing-masing satu

point, maka akan diikuti dengan menurunnya variabel prestasi belajar.

Setelah melakukan uji analisis regresi berganda kemudian menguji hipotesis dengan rumus *produk moment*. (1) Uji t (Parsial) yaitu Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu antara minat baca (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro. Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel minat baca diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,535$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_1 yang berbunyi “Ada Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017” dan hasil uji parsial untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,821$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,423 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_1 yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017”. (2) Uji F (Simultan) yaitu Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari hasil uji F. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi kurang dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji F simultan diperoleh $F_{hitung} = 25,222$ dan nilai signifikansi = $0,000$. Karena nilai signifikansi kurang dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro. (3) Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai R^2 adalah $0,748$. Jadi, apabila dipersentasekan, sumbangan pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 74,8%, sehingga menyisakan persentase sebesar 25,2% yang merupakan faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai $sign$ 0,021 dengan pe-ngukuran $sign$ standar 0,05 jadi dapat dikatakan sig $0,021 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan dari $person$ $corelation$ didapatkan nilai 0,423 dapat dikatakan $person$ $corelation$ $0,423 > 0,05$ maka H_a ditolak dan dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang $signifikan$ antara minat baca dan prestasi belajar, tidak ada pengaruh yang $signifikan$ antara minat baca dan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) SMP Muhammadiyah 4 Balen.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa variabel Minat Baca dan Motivasi Belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017 terbukti. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan padabab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Minat Baca Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 35% responden menyatakan demikian. Hasil pada penelitian ini bahwa variabel minat baca berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017 terbukti. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu, nilai t_{hitung} sebesar 2,535 dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu, “Ada Pengaruh Positif Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun

Ajaran 2016/2017”. (2) Motivasi Belajar di SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 25% responden menyatakan demikian. Hasil pada penelitian ini bahwa variabel motivasi belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017 terbukti. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu, nilai t_{hitung} sebesar 0,821 dengan nilai signifikansi sebesar $0,423 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu, “Tidak Ada Pengaruh Positif Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017”. Dengan demikian dapat dikatakan penelitian ini sudah mendukung terhadap teori yang ada, dimana motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. (3) Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa variabel Minat Baca dan Motivasi Belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017 terbukti. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan $F_{hitung} = 25,222$ dan nilai $sig. = 0,000$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil analisis didapat persamaan garis regresi $Y = -20,211 + 0,805 X_1 + 0,340 X_2$. Koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 74,8% sedangkan 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Positif Antara Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Balen Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017”.

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan yang kiranya dapat menjadi

masuk guna meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Balen yaitu 1) Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah minat baca dan motivasi belajar. Minat baca juga mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Selain itu, motivasi belajar yang tinggi akan menimbulkan dorongan untuk melakukan sesuatu, sehingga dengan motivasi belajar yang tinggi akan mendorong seseorang untuk belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Hendaknya untuk siswa tanamkan motivasi belajar yang tinggi, dan kepada para guru yang bersangkutan untuk melengkapi dan merawat semua buku perpustakaan yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa merasa nyaman dalam proses belajar. 2) Siswa hendaknya mengetahui bahwa prestasi belajar yang ia peroleh dipengaruhi juga oleh minat baca, sehingga siswa dapat meningkatkan minatnya agar prestasi belajar yang diperoleh menjadi memuaskan. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar dan minat baca. Tetapi prestasi belajar dipengaruhi juga dari faktor lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anna Yulia. (2005). *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono, (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Farida Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2004). *Depdiknas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yamin, Martinis. (2003). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.